



## **Peran Mahasiswa FAI UMSU dalam Penguatan Karakter Beragama dan Meningkatkan Hubungan Internasional Berbasis Program KKN Internasional di Thailand**

**Nurul Syaqila<sup>1</sup>, Abd Rahman<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: [nurulsya2000@gmail.com](mailto:nurulsya2000@gmail.com) [abdrahman@umsu.ac.id](mailto:abdrahman@umsu.ac.id)

### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk mengungkapkan peranan mahasiswa KKN sebagai penggerak dalam meningkatkan nilai keagamaan dan hubungan internasional. Program KKN internasional merupakan program yang luas dan unik karena menyangkut kualitas SDM dalam meningkatkan integrasi sosial. Penelitian ini mendalam terhadap peran mahasiswa FAI UMSU terhadap subjek pengabdian yaitu siswa dan warga lokal. Penelitian ini berbasis penelitian internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran yaitu pendekatan penelitian yang menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil pengabdian diperoleh bahwa peranan mahasiswa KKN sebagai penggerak dalam meningkatkan nilai keagamaan dan hubungan internasional mendapat respon dan dorongan positif sehingga membuat peneliti semakin yakin bahwa pentingnya peranan mahasiswa KKN sebagai penggerak di Thailand telah berhasil terlaksana.

**Kata Kunci:** *KKN Internasional, Karakter Beragama, Hubungan Internasional.*

### **Abstract**

Service aims to reveal the role of KKN students as drivers in improving religious values and international relations. The international KKN program is broad and unique because it concerns the quality of human resources in increasing social integration. This research explores the role of FAI UMSU students towards service subjects, namely students and residents. This research is based on international research. The method used in this research is mixed, namely a research approach that combines qualitative and quantitative forms with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation guidelines. From the results of the service, it was found that the role of KKN students as driving forces in improving religious values and international relations received a positive response and encouragement, making researchers increasingly confident that the importance of the role of KKN students as driving forces in Thailand had been successfully implemented.

**Keywords:** *International KKN, Religious Character, International Relations.*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM ialah melalui pendidikan. Pendidikan ialah sebuah proses dengan metode-metode eksklusif

sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Rohenan, 2021). KKN merupakan program intrakulikuler yang memadukan antara pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja bagi mahasiswa dalam program pemberdayaan masyarakat. Program KKN merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang sarjana.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai dengan meningkatkan kualitas peserta didik serta kualitas lulusan. Kualitas lulusan dapat meningkat apabila lembaga pendidikan tersebut dapat melaksanakan pengelolaan yang baik serta tepat. Dengan demikian selanjutnya akan di bahas terkait tentang peningkatan kualitas lulusan (Setiawan, 2021). Dunia pendidikan era ini dihadapkan bermacam tantangan sepertinya masuknya budaya barat yang memiliki sifat *hedonisme* yaitu mengakibatkan manusia meremehkan nilai-nilai budi pekerti dan juga agama. Akibatnya, memicu perilaku peserta didik yang tidak menyenangkan. Perilaku tersebut bisa disebabkan karena kurangnya pendidikan agama, kurangnya pengertian orangtua tentang pendidikan, kurang teraturnya pengisian waktu luang, kemerosotan moral dan mental orang dewasa, banyaknya film-film dan buku-buku bacaan kurang baik, dan perhatian masyarakat terhadap pendidikan anak-anak yang masih kurang (Rahman, 2023). Islam sangat mementingkan pendidikan. Dengan pendidikan yang benar dan berkualitas, individu-individu yang beradab akan terbentuk yang akhirnya memunculkan kehidupan sosial yang bermoral (Arsyad & Rama, 2019). Sayangnya, Institusi pendidikan yang sudah memiliki kualitas dan fasilitas, namun institusi tersebut masih belum memproduksi insan yang beradab. Sebabnya, visi dan misi pendidikan yang mengacu pada terbentuknya manusia yang beradab, kurang diperhatikan dalam tujuan institusi pendidikan (Zaini, 2015). Oleh karena itu, penekanan kepada peserta didik akan pentingnya hidup dengan memegang nilai-nilai spiritual, moralitas, dan kebaikan tidak boleh terabaikan (Nasution et al., 2022).

Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa : “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat” (Yono, 2020). KKN Internasional UMSU merupakan implementasi dari konsep MBKM dengan skala internasional. Program ini mengharuskan mahasiswa untuk melibatkan diri dalam pengabdian masyarakat, pendidikan, penelitian, dan pelembagaan nilai-nilai agama serta pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) selama 28 hari di beberapa sekolah di Thailand. Mahasiswa dapat mengasah keterampilan dan tanggung jawab sosial mereka sebagai warga Negara Indonesia yang didesain secara spesifik untuk mempertemukan mahasiswa dengan warga asing.

Program KKN Internasional FAI UMSU ini telah diikuti 41 mahasiswa FAI UMSU dari program studi PAI, program studi PIAUD, dan program studi MBS. Thailand menjadi pilihan tempat KKN Internasional dengan beberapa pertimbangan diantaranya yaitu, Thailand masih minim dengan anak-anak yang mahir menuntut pendidikan agama. Oleh karena itu, mahasiswa KKN FAI UMSU bekerja sama dengan Al Hidayah Waqaf *Foundation* untuk meningkatkan nilai

keagamaan pada anak sekolah dasar di wilayah Thailand Selatan maupun di ibu kota Thailand yaitu Bangkok dengan cara melaksanakan beberapa program keagamaan. Mahasiswa juga dapat meningkatkan kualitas dirinya secara berkesinambungan seiring perkembangan zaman. Seperti halnya mengasah kemampuan berbicara di depan umum dan penguasaan gaya dakwah bagi kader dan muballighat Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara, persaingan dakwah yang semakin ketat sehingga dibutuhkan kesadaran sebagai kader dan muballighat di kalangan Pimpinan 'Aisyiyah Sumatera Utara (Pinem et al., 2019). Selain itu, program KKN Internasional memberikan dampak positif yang nyata bagi mahasiswa dalam pengenalan budaya dan norma-norma sosial. Mahasiswa dapat memahami pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan warga asing. Hal ini sebagai wadah untuk mengaktualisasi diri dan menjadi agen perubahan serta peluang untuk belajar dan berinteraksi di tingkat internasional.

Tujuan umum program KKN Internasional FAI UMSU adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berperan dalam mengembangkan dakwah agama Islam, menjadi bagian dari proses pembelajaran yang aktif dalam berbagai kegiatan internasional di tengah warga asing, dan menjadi parameter bagi pengembangan program pengabdian masyarakat di lingkungan UMSU agar mencapai standar internasional dan memiliki luaran yang terukur. Adapun tujuan khusus dari program ini, antara lain sebagai berikut: 1) Melalui program KKN, mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan komunitas muslim khususnya di wilayah Thailand Selatan; 2) Melalui program KKN, mahasiswa dapat belajar tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh komunitas muslim di negara minoritas Islam. Mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan pendidikan dan pembangunan sosial bagi komunitas muslim di wilayah tersebut; 3) Thailand memiliki kerjasama yang baik dengan banyak negara dalam bidang pendidikan. Melakukan program KKN di Thailand dapat memperkuat kerjasama pendidikan antara institusi pendidikan di negara asal mahasiswa dengan institusi pendidikan di Thailand. Ini dapat membuka peluang kolaborasi yang lebih luas dalam hal penelitian, pertukaran mahasiswa, pengembangan kurikulum, dan program internasionalisasi lainnya; 4) Thailand adalah negara yang kaya akan budaya. Melakukan program KKN di Thailand memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar tentang budaya dan nilai-nilai yang ada di Thailand. Ini dapat memperluas pemahaman mahasiswa tentang keragaman budaya dan membangun kedekatan dengan masyarakat setempat.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed methods*) yaitu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan model eksperimen. Model penelitian eksperimen diartikan sebagai model yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2012). Penelitian dilakukan di wilayah Thailand Selatan maupun di ibu kota Thailand yaitu Bangkok. Penelitian ini dilaksanakan pada 09 Agustus-01 September 2023.

Perilaku spesifik yang dimiliki beberapa gabungan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang akan diteliti disebut populasi (Mulyatiningsih, 2014).

Sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel (Sudjana, 2014). Populasi penelitian ialah Mahasiswa FAI UMSU yang melaksanakan KKN di Thailand sebanyak 41 orang. Adapun sampelnya sebanyak 12 orang responden yang terdiri dari Mahasiswa prodi PAI, MBS, dan PIAUD semester VI. Adapun teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *simple random sampling*.

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data untuk pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer dalam penelitian ini penulis peroleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Sugiyono, 2017 berpendapat bahwa kuesioner ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun data sekundernya penulis peroleh dari buku, jurnal, *website*, dan sebagainya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Program Mahasiswa FAI UMSU Dalam Pembentukan Karakter Beragama di Sekolah Thailand**

Seorang mahasiswa yang memiliki ilmu dan berfokus pada bagian keagamaan, diperkenankan untuk mempunyai peran yang cukup besar untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan. Peran mahasiswa FAI UMSU merupakan konsep yang meliputi dengan apa yang bisa diperbuat oleh seorang individu untuk masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa KKN FAI UMSU bekerja sama dengan Yayasan Al Hidayah Waqaf *Foundation* untuk meningkatkan nilai keagamaan pada anak sekolah dasar di wilayah Thailand Selatan maupun di ibu kota Thailand yaitu Bangkok dengan cara melaksanakan beberapa program. Program yang dilaksanakan Mahasiswa FAI UMSU dalam rangka pembentukan karakter beragama di sekolah Thailand, antara lain sebagai berikut :

#### **1) Mengadakan Aktivitas Islami Seperti Nasyid**

Mengadakan aktivitas islami seperti nasyid merupakan sarana untuk memberikan pendidikan agama kepada anak melalui lirik-lirik yang berisi pesan-pesan positif dan nilai-nilai agama. Nasyid dapat menjadi media penyadaran dan pembelajaran bagi anak yang efektif.

#### **2) Memberikan Edukasi Adab**

Memberikan edukasi adab dengan memperkenalkan nilai-nilai agama mencakup etika, moral, dan tata krama dalam kehidupan sehari-hari, dapat membantu membangun karakter beragama anak yang kuat dan terpuji. Diharapkan anak menjalankan adab-adab agama sehingga dapat memberikan inspirasi bagi orang lain untuk mengikuti jejak yang baik, walau bermula dari hal kecil dahulu.

#### **3) Membudayakan Senyum, Sapa, dan Salam Serta Shalawat Bersama**

Membudayakan senyum, sapa, dan salam, mahasiswa membantu untuk membangun kepedulian di lingkungan sekitar. Tindakan sederhana ini, dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antar muslim dan memperkuat rasa persaudaraan. Selain itu, shalawat bersama merupakan doa serta pujian kepada Nabi Muhammad SAW sebagai ibadah kepada Allah SWT. Hal ini dapat menjadi

sarana untuk menyebarkan kebaikan dan kedamaian di tengah-tengah peserta didik.

#### **4) Menjaga Kebersihan**

Menjaga kebersihan merupakan bagian dari iman, yakni islam mengajarkan untuk menghormati dan memuliakan ciptaan Allah salah satu caranya dengan menjaga kebersihan. Mahasiswa dapat memberikan pesan kesadaran akan pentingnya menjaga alam dan ekosistem, dapat dilakukan dengan membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan fasilitas sekolah ataupun umum. Sehingga, peserta didik dapat menunjukkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah.

#### **5) Mempelajari Huruf Hijaiyah dan Tahsin Atau Memberbaiki Bacaan Al quran**

Memperelajari huruf hijaiyah dan tahsin dapat membantu siswa untuk mendalami ajaran islam. Dengan memahami tata cara membaca Al quran yang benar, dapat membantu siswa untuk meningkatkan kualitas ibadah dan memperdalam hubungan spiritual dengan Allah SWT melalui bacaan Al quran. Disini Mahasiswa berperan sebagai pengajar bagi peserta didik ataupun masyarakat sekitar yang ingin memperbaiki bacaan Al quran.

#### **6) Membiasakan Tilawah dan Mengulang Hafalan Al quran**

Dengan Membiasakan tilawah dan mengulang hafalan Al quran, siswa dapat memperdalam pemahaman terhadap ayat-ayat suci Al quran. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih menghayati makna dan pesan-pesan yang terkandung dalam Al quran serta menjadikannya sebagai pedoman hidup. Mahasiswa berperan sebagai pengajar bagi peserta didik untuk tilawah dan mengulang hafalan Al quran.

#### **7) Membiasakan Shalat Sunnah**

Melalui pembiasaan shalat sunnah setiap hari, mahasiswa berperan dalam membantu pembentukan karakter agama yang kokoh karena dapat mempererat hubungan dengan Allah SWT dan meningkatkan kualitas ibadah. Mahasiswa juga berperan membangun kedisiplinan dalam menjalani kehidupan sehari-hari karena shalat sunnah memerlukan konsistensi dalam melaksanakannya, serta mahasiswa berperan dalam menyebarkan kebaikan karena shalat sunnah dapat meningkatkan kecintaan serta ketaatan dalam beribadah kepada Allah SWT.

#### **Program Mahasiswa FAI UMSU Dalam Meningkatkan Hubungan Internasional di Thailand**

Mahasiswa pada umumnya memiliki ilmu pada bagian kemasyarakatan. Mahasiswa diperkenankan untuk mempunyai peran yang cukup besar untuk mewujudkan perubahan bangsa. Seorang mahasiswa juga dituntut untuk mempunyai ide dan pemikiran cerdas yang mampu merubah situasi dan kondisi dalam suatu kelompok masyarakat dan menjadikannya terarah dan maju sesuai kepentingan bersama. Dan ada satu lagi yang menjadi kebanggaan mahasiswa yaitu memiliki semangat membara untuk melakukan sebuah perubahan (Kurniawan, 2014). KKN merupakan program wajib yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan fokus untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat lokal dan asing dalam pengembangan dan

pendidikan masyarakat. Berikut program yang dilaksanakan Mahasiswa FAI UMSU dalam rangka meningkatkan hubungan internasional di Thailand, antara lain sebagai berikut :

### **1) Mengajak Siswa Untuk Bercengkrama**

Mahasiswa dapat membangun hubungan antarnegara dan antar budaya yang lebih baik dengan mengajak siswa untuk bercengkrama. Melalui interaksi sosial yang mahasiswa bentuk, peserta didik dapat saling memahami dan menghargai perbedaan budaya, tradisi, dan kebiasaan antar negara.

### **2) Saling Mengenalkan Budaya Tiap Negara Baik Thailand maupun Indonesia**

Melalui kegiatan saling mengenalkan budaya antara Thailand dan Indonesia, mahasiswa maupun masyarakat lokal dapat membuka peluang edukasi dan pertukaran budaya. Hal ini dapat memperluas wawasan, meningkatkan pemahaman antar negara, apresiasi, memahami perbedaan, dan pengetahuan tentang budaya dan kehidupan masyarakat kedua negara. Dengan sederetan manfaat tersebut, mahasiswa maupun masyarakat lokal dapat memperkuat hubungan persahabatan yang berkelanjutan dan membangun kerjasama yang saling menguntungkan.

### **3) Menghargai Kebudayaan yang Ada di Thailand dan Memberikan Kenangan Sebagai Bentuk Kerja Sama**

Dengan menghargai kebudayaan yang ada di Thailand, seperti pengenalan seni, kuliner, dan tradisi Thailand, dapat memperkaya pengetahuan tentang budaya dan terciptanya sikap saling menghargai. Memberikan kenangan sebagai bentuk kerja sama dapat menciptakan memori berharga antara mahasiswa dan masyarakat lokal.

### **4) Mengadakan Pekan Ekspresi *Collaboration* Indonesia Thailand**

Mengadakan acara Pekan Ekspresi *Collaboration* Indonesia Thailand berisikan lomba dan *game* yang identik dengan Indonesia untuk menuangkan ekspresi peserta didik. Melalui kegiatan kolaborasi ini, mahasiswa dapat memperkuat solidaritas antara Indonesia dan Thailand, terbentuknya sikap saling mendukung, berkompetisi sehat, dan berinteraksi secara positif, hubungan persaudaraan dan kerjasama antar kedua negara dapat semakin terjalin.

### **5) Mengenalkan Bahasa Indonesia.**

Mahasiswa yang mengenalkan bahasa Indonesia kepada orang asing dapat membantu membangun jembatan komunikasi yang lebih baik antara dengan negara lain, karena bahasa adalah salah satu sarana untuk berkomunikasi. Dengan memperkenalkan bahasa Indonesia, juga menjadi sarana untuk memperkenalkan kebudayaan dan nilai-nilai Indonesia ke luar negeri.

## **KESIMPULAN**

Program KKN Internasional merupakan program wajib yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui mahasiswa dengan fokus untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat asing dalam pengembangan dan pendidikan masyarakat. KKN Internasional FAI UMSU

merupakan sebuah gerakan yang dirancang dengan tujuan untuk penguatan karakter beragama dan meningkatkan hubungan interanasional di wilayah Thailand Selatan maupun di ibu kota Thailand yaitu Bangkok melalui beberapa program yang telah dilaksanakan mahasiswa FAI UMSU.

Dengan kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan integrasi sosial dan melaksanakan proses perkuliahan dengan lebih inovatif, kreatif, menyenangkan, serta berwawasan global. Adapun beberapa saran yang dapat dilakukan sebagai berikut: 1) Mahasiswa sebagai peneliti hendaknya melakukan persiapan yang baik sebelum berangkat ke Thailand. Mahasiswa perlu mempelajari budaya, nilai-nilai, serta pengetahuan yang baik tentang konteks lokal agar membantu dalam beradaptasi dan memahami kebutuhan warga setempat; 2) Mahasiswa sebagai penghubung hendaknya menjalin kerja sama yang baik dengan institusi lokal di Thailand, seperti universitas, sekolah, atau organisasi masyarakat. Kolaborasi ini memperkuat program KKN antara mahasiswa UMSU dengan masyarakat lokal; 3) Mahasiswa sebagai pelajar hendaknya melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini akan berdampak pada program dan memperbaiki program KKN internasional di masa mendatang. Mahasiswa hendaknya juga melakukan refleksi pribadi terhadap pengalaman mereka, mengenali pembelajaran yang didapat, dan mengaplikasikannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M., & Rama, B. (2019). *Urgensi Pendidikan Islam dalam Interaksi Sosial Masyarakat Soppeng: Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani*. Al-Musannif.
- Kurniawan, D. (2014). *Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika.
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan (3rd ed.)*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nasution, M., Ainun, N., & Jf, N. Z. (2022). *Pengabdian dan Pengajaran Sebagai Hakikat Pendidik dalam Pendidikan Islam*. Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*.
- Rahman, A. (2023). *Teacher Strategy for Realizing the Religious Culture of Students at Satit Phatnawitya School Yala Thailand*. Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam.
- Rohenan, R. (2021). *Pemanfaatan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Semangat Dan Hasil*.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik:(Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan (Vol. 1)*. umsu press.
- Sudjana. (2014). *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Yono. (2020). *Presepsi Masyarakat Terhadap Perkawinan Di Bawah Umur Di Tinjau Dari Undang Undang NO 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*.
- Zaini, A.A. (2015). *Urgensi Manajemen Pendidikan Islam*. Ummul Qura.